

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dengan kreditur atau antara pemegang saham, kreditur dan manajer disebabkan adanya hubungan keagenan atau *agency relationship*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan tentunya yang terbaik bagi prinsipalnya (Jensen and Meckling, 1976 dalam Agus Sartono, 2001). Dalam proses selanjutnya jika kedua pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan utilitas, maka dapat diyakini agen akan bertindak dengan cara-cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Konflik kepentingan ini pada level perusahaan terjadi antara manajer dan pemegang saham. Akar permasalahan antara kedua pihak itu dapat dirunut dari keberadaan kelebihan aliran kas atau *excess cash flow* (Jensen, 1986 dalam Agus Sartono, 2001). Kelebihan aliran kas cenderung akan diinvestasikan walaupun investasinya melebihi tingkat optimum dan tidak jarang bahkan digunakan untuk konsumsi secara berlebihan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan (Rao, 1992 dalam Agus Sartono, 2001).

Konflik tersebut juga dapat disebabkan oleh perbedaan dimana pemegang saham lebih menyukai investasi dengan risiko tinggi dengan harapan mendapat

return yang tinggi, sedangkan manajemen lebih memilih investasi dengan risiko rendah untuk melindungi posisinya. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya keagenan: *pertama*, dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Kepemilikan ini menyejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. *Kedua*, dengan meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih atau *dividen payout ratio*. Dengan demikian tidak tersedia cukup banyak aliran kas bebas atau *free cash flow*.

Apabila laba yang diperoleh dibagi sebagai dividen, maka kebutuhan investasi harus dicari dari sumber dana eksternal. Pembiayaan eksternal ini akan meningkatkan pengawasan oleh pihak eksternal (Crutchley and Hansen, 1989 dalam Agus Sartono, 2001). *Alternatif yang ketiga*, dengan meningkatkan pendanaan dengan utang. Peningkatan utang akan menurunkan skala konflik antara pemegang saham dan manajemen. Hal ini dipahami apabila perusahaan memerlukan kredit, maka harus siap untuk dievaluasi dan dimonitor oleh pihak eksternal dan berarti akan mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham. Disamping itu, utang juga akan menurunkan kelebihan aliran kas sehingga menurunkan kemungkinan pemborosan oleh manajemen (Jensen, Solberg and Zorn, 1992, Jensen, 1986 dalam Agus Sartono, 2001).

Dari penjelasan tersebut dapat dirunut adanya hubungan antar ketiga kebijakan keuangan perusahaan; *insider ownership*, penggunaan utang dan kebijakan dividen. Crutchley and Hansen (1989) dalam Agus Sartono (2001) melakukan pengujian berkaitan dengan teori keagenan dan menemukan fakta

adanya beberapa faktor yang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan manajerial, utang perusahaan dan kebijakan dividen. Penelitian mengenai ketiga kebijakan tersebut juga dilakukan Jensen, Solberg dan Zorn (1992), Bathala, Moon dan Rao (1994) serta Chen dan Steiner (1995) dalam Agus Sartono (2001) secara umum menyimpulkan ada hubungan erat di antara ketiga kebijakan tersebut dalam mengurangi konflik keagenan. Dari penelitian Agus Sartono (2001) dapat diambil kesimpulan bahwa *insider ownership*, utang dan dividen secara serempak memiliki hubungan yang signifikan dan saling berpengaruh. Tetapi secara individual variabel utang dan dividen tidak mempengaruhi variabel *insider ownership*. Hal ini disebabkan informasi orang dalam tidak terdeteksi secara akurat. Dari penjelasan di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang dilakukan dengan uji variabel masing-masing dengan uji variabel secara serempak. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik ini dengan uji variabel secara individu dan alat analisis yang berbeda dari penelitian sebelumnya karena masih terdapat perbedaan dalam hasil pada beberapa penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana variabel risiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan, aset tetap, firm size/ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, utang dan kebijakan dividen mempengaruhi *insider ownership*. Manfaat penelitian ini bagi kalangan pemegang saham, kreditur, manajemen dan praktisi bisnis adalah bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepemilikan orang dalam, utang dan kebijakan dividen yang tepat guna mengurangi konflik.

1.2 Pokok Permasalahan

Bagaimana pengaruh risiko bisnis, profitabilitas, kebijakan utang dan dividen terhadap *insider ownership*?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh faktor kepemilikan institusional, risiko bisnis, profitabilitas, asset tetap, pertumbuhan, *firm size*, kebijakan utang dan dividen terhadap *insider ownership*.

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi investor, dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepemilikan orang dalam, utang dan dividen yang tepat.
- Bagi manajer, hasil penelitian ini diharapkan digunakan untuk meminimumkan *agency cost* dengan menyejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham.
- Bagi para akademisi, informasi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematikan pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dan landasan konseptual yang mendasari penelitian ini dan menguraikan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Mendeskripsikan model metodologi penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil penelitian, menganalisis hasil pengujian data yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan kesimpulan atau ringkasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan implikasi bagi penelitian selanjutnya.

